

!!Hormati sesamamu, Jangan Rusak Pahala Kebaikanmu

<"xml encoding="UTF-8">

Menolak dengan baik atau meminta maaf tidak bisa membantu jauh lebih baik dari bersedekah
.namun menyakiti hati penerimanya

Allah Swt menyebutkan hal tersebut dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 263. Lengkapnya
:begini

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu"
.yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun

Mengapa demikian? Sebab bersedekah namun menyakiti hati penerimanya, sama saja tidak
bersedekah. Menyakiti hati dan perasaan sipenerima bukan saja menghapus pahala sedekah,
.namun malah menambah catatan dosa baru

Kita bisa baca pada ayat selanjutnya. Bawa pahala dan kebaikan sedekah bisa rusak dengan
.menyebut-nyebut, mengungkit-ungkit dan menyakiti perasaan penerimanya

Allah SWT mengumpamakan orang yang melakukannya seperti batu yang licin, yang diatasnya
ada debu, kemudian datang hujan lebat yang membuat batu itu licin kembali. Orang yang
sebelumnya bersedekah namun menyertainya dengan tindakan menyakiti perasaan
.penerimanya tidak akan memperoleh apapun dari apa yang mereka kerjakan

Bersedekah, berinfaq, berzakat, membantu dengan barang yang berguna sangat dianjurkan
dalam Islam. Kedudukannya diposisikan sama dengan shalat dan puasa. Namun, sama halnya
shalat dan puasa, pahala sedekahpun bisa rusak atau bahkan hilang sama sekali ketika
.dikaitkan dengan perasaan orang lain

Seorang sahabat pernah bertanya kepada Rasulullah Saw, 'Ya Rasulullah Saw, ada seorang
muslimah yang rajin shalat pada malam hari dan tidak pernah meninggalkan puasa pd siang
hari. Tapi setiap ia berkata, ia selalu menyakiti hati yang mendengarnya. Hampir semua
tetangganya tersakiti karenanya. Bagaimana kedudukan dia ya Rasulullah?'. Rasul menjawab
.!'singkat, 'Ia di neraka

Saudaraku, jangan rusak pahala shalatmu dengan menghardik dan enggan membantu sesama.

Bahkan bukan sekedar dapat merusak pahala shalat, kita bahkan disebut celaka oleh Allah, 'fawailul lilmushallin'. Jangan kau hancur leburkan kebaikan puasamu dengan mengunjing dan menggibah orang lain. Dan jangan kau rusak sedekahmu dengan menyakiti hati .penerimanya

Allah mencintai hamba-hambaNya yang shalat, puasa dan bersedekah namun akan sangat murka jika yang menyakiti hati hamba-hambaNya adalah mereka yang shalat, puasa dan bersedekah itu. Jika kita bermaksiat kepada Allah karena telah lalai mendirikan shalat, lalai dalam berpuasa dan bersedekah, dengan beristighfar dan memohon ampun disertai rasa penyesalan yang sangat, Allah akan memberikan ampunan (tentu disertai dengan memenuhi (ketentuan yang berlaku, mengganti shalat dan puasa yang telah ditinggalkan misalnya

Namun jika dosa kita, kedurhakaan dan kesalahan yang kita lakukan berkaitan dengan hak-hak orang lain yang terabaikan. Allah tidak serta merta menghapus dosa-dosa kita sebelum meminta keridhaan mereka yang telah dilanggar haknya. Jangan selalu mengartikan hak adalah harta. Hak untuk tidak disakiti, hati dan fisiknya, jiwa dan perasaannya. Hak untuk tidak diremehkan. Hak untuk mendapatkan penghormatan dan pemuliaan. Itu adalah hak-hak manusia lain yang wajib untuk kita tunaikan. Ada ulama yang pernah ditanya, "Berapa batasan minimal harta yang disedekahkan?" Beliau menjawab, "Batasan minimalnya, sampai si penerima ".tidak merasa terhina dengan sedekah tersebut

Inti pesan ajaran Islam sesungguhnya, lebih berhati-hatilah bertindak kepada sesama manusia, daripada kepada Allah swt. Islam diturunkan buat kepentingan dan memberikan maslahat kepada seluruh umat manusia. Al-Qur'an dimulai dengan nama Allah dan diakhiri dengan surah yang berkaitan dengan An Nas (manusia). Shalat dimulai dengan membacakan asma Allah ...dan diakhiri dengan menyebarkan salam kepada sesama manusia

Allah tidak melulu melihat banyaknya shalatmu, puasa, sedekah dan naik hajimu, tapi lebih .melihat bagaimana kau memperlakukan sesamamu

.Maaf lahir batin. Semoga bermanfaat